

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang penting, sebab maju atau tidaknya suatu bangsa tergantung pendidikan. Kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah, banyak faktor yang mempengaruhi kualitas tersebut, diantaranya kualitas guru yang masih rendah. Pada dasarnya pendidikan merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk membantu manusia agar mampu menghadapi tantangan kedepannya. Apabila kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah, maka kemampuan untuk menghadapi tantangan kedepannya pun akan rendah pula.

Di Indonesia sendiri pendidikan diimplementasikan melalui lembaga pendidikan atau sekolah, antara lain pendidikan di Sekolah Dasar. Salah satu ruang lingkup materi pembelajaran di Sekolah Dasar yang mengajarkan tentang sejarah adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran IPS tidak kalah pentingnya dengan mata pelajaran lainnya yang harus diajarkan dan dipahami oleh siswa. Guna menyiapkan para generasi penerus bangsa yang cinta tanah air, memiliki rasa nasionalisme yang tinggi, serta membentuk siswa nantinya menjadi masyarakat sosial.

Pendidikan IPS sebagai salah satu program pendidikan, dihadapkan pada tantangan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Harapan dari pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yakni siswa dapat mengembangkan penalarannya di samping aspek nilai dan moral, selain itu juga pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa diharapkan dapat mengenal kehidupan masyarakat secara sistematis beserta interaksinya.

Permasalahan saat ini, siswa beranggapan bahwa IPS adalah bidang studi yang kurang menarik minat untuk belajar, kecenderungan itu membuat siswa merasa jenuh terhadap pembelajaran IPS, sehingga hasil belajar mereka juga rendah. Guru yang seharusnya berperan sebagai fasilitator ternyata masih menggunakan model pembelajaran konseptual, hal tersebut semakin membuat siswa tidak merasa tertantang dalam mengikuti pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dianggap dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada. Media *audio visual* mampu menjadi solusi terhadap permasalahan pembelajaran IPS, media *audio visual* memiliki media pembelajaran yang menggabungkan dua unsur yaitu: *Audio* (suara) dan *Visual* (gambar diam, dangerak), sehingga dalam penyajiannya akan lebih lengkap dan optimal disbanding dengan media *Visual* atau media *Audio* saja (Hendrawan, 2017:612).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di kelas IV SDN 5 Talaga Jaya, kegiatan pembelajaran IPS masih terdapat bebrapa kendala yang dialami guru saat proses pembelajaran, dilihat dari fakta yang terjadi di lapangan, guru masih menggunakan pendekatan konseptual dalam mengajar, selain itu juga media yang digunakan kurang menarik dan terkesan membosankan, sehingga tujuan inti dari pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan pengambilan data awal pada kelas IV SDN 5 Talaga Jaya berjumlah 20 siswa. Dari 20 siswa tersebut hanya ada 8 orang siswa yang mampu mencapai KKM. Dengan KKM yang ditentukan adalah 75. Apabila di hitung dalam bentuk persentase, siswa yang tuntas hanya 8 orang 40% sedangkan yang tidak tuntas mencapai 12 orang atau 60%.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mencoba menggunakan media *Audio Visual*. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Upaya tersebut direalisasikan melalui Penelitian Tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media *Audio Visual* Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 5 Talaga Jaya”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah.
2. Media pembelajaran kurang menarik.
3. Media *audio visual* belum digunakan oleh guru.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dirumuskan penelitian adalah “apakah dengan menggunakan media *Audio Visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 5 Talaga Jaya”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka cara pemecahan masalah pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui media *Audio Visual* pada pembelajaran IPS dengan menggunakan langkah-langka media *Audio Visual* yaitu persiapan, pelaksanaan atau penyajian pada saat melakukan pembelajaran menggunakan media *Audio Visual*, dan tindak lanjut untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah “untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui media *Audio Visual* pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 5 Talaga Jaya”.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi banyak pihak sebagai berikut :

1. Bagi siswa : Meningkatkan hasil belajar siswa melalui media *Audio Vsual*.
2. Bagi guru : Memberikan pertimbangan dalam menggunakan media pembelajaran yang efektif pada proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah : Sebagai bahan referensi sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas siswa.
4. Bagi peneliti : Sebagai bahan informasi seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media *Audio Visual* pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 5 Talaga jaya.